

Transformasi Digital Kesehatan Mental:

Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan

SINOPSIS

Buku referensi **Transformasi Digital Kesehatan Mental: Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan** membahas transformasi pelayanan kesehatan mental dalam menghadapi perkembangan teknologi digital dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang mudah diakses, aman, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Pembahasan disusun secara komprehensif mulai dari konsep kesehatan mental digital, kerangka regulasi, digital governance, keamanan dan privasi data, collaborative governance, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia, hingga inovasi promosi dan pelayanan berbasis teknologi. Buku ini juga menguraikan penerapan evidence-based policy melalui studi kasus Kota Makassar sebagai dasar pengembangan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan daerah.

Bagian akhir memperkenalkan Model Penguatan Regulasi Transformasi Digital Kesehatan Mental (MRTDKM) dengan lima pilar utama: Regulatory Foundation, Collaborative Digital Governance, Digital and Implementation Readiness, Digital Mental Health Services, dan Patient-Centered Outcomes, dilengkapi roadmap implementasi serta mekanisme evaluasi berkelanjutan.

Buku ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, tenaga kesehatan, pengelola fasilitas kesehatan, serta pemerintah dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan ekosistem kesehatan mental digital yang adaptif, inklusif, aman, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Manusia
Lebih Sehat
Masyarakat
Lebih Kuat
Indonesia
Lebih Maju



Kolaborasi
untuk Dampak
Lebih Luas



Inovasi
untuk Layanan
Lebih Baik



Regulasi Adaptif
untuk Perlindungan
Lebih Kuat



Kesehatan Mental
untuk Masa Depan
yang Lebih Cerah

*"Teknologi adalah alat,
manusia tetap tujuan."*

Kesehatan Mental
untuk Semua



LEMBAGA EDUKASI
ILMIAH INDONESIA
ILMU | INOVASI | KEMANFAATAN

Bersama untuk Indonesia
yang Lebih Sehat dan Berpengetahuan

Onproses

Prof. Dr. Ns. Suprapto, S. Kep., M. Kes

Transformasi Digital Kesehatan Mental
Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan

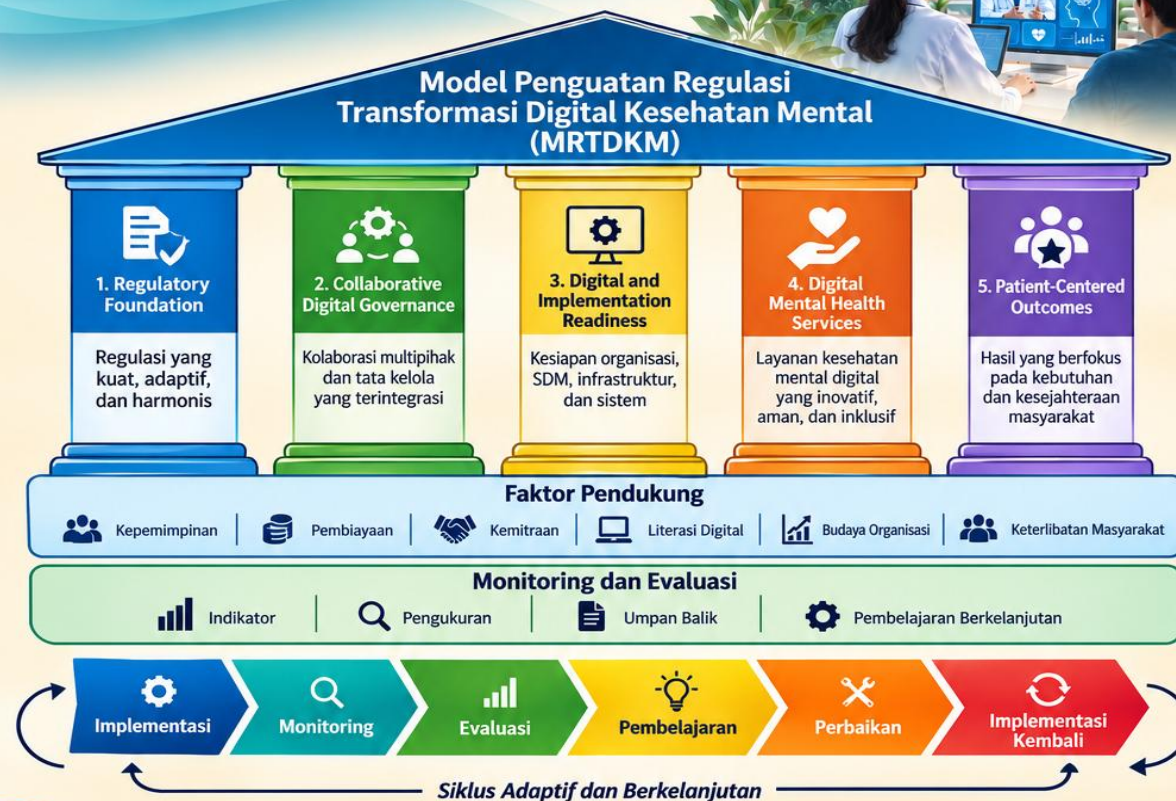
Transformasi Digital Kesehatan Mental:

Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan

Untuk Masyarakat yang
Lebih Sehat, Inklusif,
dan Berdaya di Era Digital

Sehat
Pikiran
Kuat
Masa Depan

Teknologi
Kolaborasi
Kepedulian
Untuk Kesehatan
Mental yang Lebih Baik



PENULIS
Prof. Dr. Ns. Suprapto, S. Kep., M. Kes

Transformasi Digital Kesehatan Mental

Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan

Prof. Dr. Ns. Suprpto., S. Kep., M. Kes



LEMBAGA EDUKASI ILMIAH INDONESIA

Transformasi Digital Kesehatan Mental:

Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan

Penulis:

Prof. Dr. Ns. Suprpto., S. Kep., M. Kes

ISBN:

On Proses

Editor:

Jessy Andre Mangaya Takke

Penyuting:

Muh Febryant Hidayatullah

Desain sampul dan Tata Letak

Muh Febryant Hidayatullah

Penerbit:

Lembaga Edukasi Ilmiah Indonesia

Redaksi:

Jl. Dg. Ramang VI Green Bulurokeng Residen BLOK D/11, Desa/Kelurahan
Laikang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

Website: <https://edi.or.id>

Email: ilmiahedukasi@gmail.com

Cetakan pertama, 18 September 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku referensi *Transformasi Digital Kesehatan Mental: Regulasi, Tata Kelola, dan Inovasi Pelayanan*. Buku ini disusun sebagai kontribusi akademik dalam memahami perkembangan pelayanan kesehatan mental di tengah percepatan transformasi digital.

Pembahasan dalam buku mencakup konsep kesehatan mental, beban permasalahan kesehatan mental, transformasi digital, regulasi, tata kelola, keamanan dan privasi data, kolaborasi lintas sektor, kesiapan sumber daya, inovasi pelayanan, hingga model dan arah pengembangan kesehatan mental digital. Sebagian pembahasan dikembangkan dari hasil kajian mengenai penguatan regulasi transformasi digital dan inovasi daerah dalam promosi kesehatan mental.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, peneliti, tenaga kesehatan, pemerintah daerah, pengambil kebijakan, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pelayanan kesehatan mental yang aman, terintegrasi, inklusif, dan berkelanjutan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku pada masa mendatang.

Makassar, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1. KESEHATAN MENTAL DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL	1
A. KONSEP DAN PERKEMBANGAN KESEHATAN MENTAL	1
B. KESEHATAN MENTAL SEBAGAI ISU PEMBANGUNAN	5
C. BEBAN MASALAH KESEHATAN MENTAL GLOBAL DAN INDONESIA	10
D. PERUBAHAN KEBUTUHAN PELAYANAN KESEHATAN MENTAL	15
E. REVOLUSI DIGITAL DALAM SEKTOR KESEHATAN	21
F. PELUANG DIGITALISASI PROMOSI KESEHATAN MENTAL	24
G. RISIKO DAN TANTANGAN KESEHATAN MENTAL DIGITAL	28
H. ARAH MASA DEPAN PELAYANAN KESEHATAN MENTAL	32
BAB 2. KONSEP DAN EKOSISTEM DIGITAL MENTAL HEALTH	37
A. PENGERTIAN DIGITAL MENTAL HEALTH	37
B. DIGITAL HEALTH, E-HEALTH, DAN MHEALTH	39
C. TELEKONSELING DAN TELEPSIKIATRI	42
D. SKRINING KESEHATAN MENTAL BERBASIS DIGITAL	45
E. APLIKASI DAN PLATFORM KESEHATAN MENTAL	48
F. ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM KESEHATAN MENTAL	51
G. REKAM MEDIS ELEKTRONIK DAN INTEGRASI DATA	54
H. LITERASI DIGITAL KESEHATAN MENTAL	57
BAB 3. REGULASI KESEHATAN MENTAL DAN KESEHATAN DIGITAL	62
A. REGULASI SEBAGAI FONDASI TRANSFORMASI DIGITAL	62
B. HAK MASYARAKAT ATAS PELAYANAN KESEHATAN	63
C. KERANGKA HUKUM KESEHATAN DAN KESEHATAN JIWA	65
D. REGULASI TRANSFORMASI DIGITAL	67
E. REGULASI PELAYANAN KESEHATAN BERBASIS TEKNOLOGI	69
F. KEWENANGAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH	70

G. REGULASI ADAPTIF (ADAPTIVE REGULATION)	72
H. KESENJANGAN REGULASI KESEHATAN MENTAL DIGITAL	74
I. HARMONISASI REGULASI NASIONAL DAN DAERAH	75
BAB 4. TATA KELOLA DIGITAL DALAM PELAYANAN KESEHATAN MENTAL	78
A. KONSEP DIGITAL GOVERNANCE	78
B. TATA KELOLA PELAYANAN KESEHATAN MENTAL	80
C. INTEGRASI DAN INTEROPERABILITAS SISTEM	81
D. TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS LAYANAN	83
E. MANAJEMEN DATA KESEHATAN MENTAL	85
F. INFRASTRUKTUR DIGITAL PELAYANAN KESEHATAN	86
G. MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN DIGITAL	90
H. PRINSIP TATA KELOLA DIGITAL YANG BERKELANJUTAN	91
BAB 5. KEAMANAN, PRIVASI, DAN ETIKA DATA KESEHATAN MENTAL	94
A. DATA KESEHATAN SEBAGAI DATA SENSITIF	94
B. PRINSIP PERLINDUNGAN DATA PRIBADI	95
C. KERAHASIAAN INFORMASI KESEHATAN MENTAL	97
D. INFORMED CONSENT DALAM PELAYANAN DIGITAL	98
E. KEAMANAN INFORMASI DAN MANAJEMEN AKSES	100
F. RISIKO KEBOCORAN DAN PENYALAHGUNAAN DATA	101
G. ETIKA TELEKONSELING DAN TELEPSIKIATRI	102
H. ETIKA PENGGUNAAN AI DALAM KESEHATAN MENTAL	103
I. AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO KEAMANAN DIGITAL	105
BAB 6. COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN MENTAL	106
A. KONSEP COLLABORATIVE GOVERNANCE	107
B. AKTOR DALAM EKOSISTEM KESEHATAN MENTAL DIGITAL	108
C. PERAN PEMERINTAH DAERAH	110
D. PERAN FASILITAS DAN TENAGA KESEHATAN	111
E. PERAN AKADEMISI DAN LEMBAGA RISET	113
F. PERAN KOMUNITAS, NGO, PASIEN, DAN KELUARGA	114

G. PERAN SEKTOR SWASTA DAN PENYEDIA TEKNOLOGI	116
H. EGO SEKTORAL DAN FRAGMENTASI KELEMBAGAAN	117
I. STRATEGI MEMBANGUN KOLABORASI MULTI-AKTOR	118
BAB 7. KESIAPAN ORGANISASI, SDM, DAN IMPLEMENTASI TEKNOLOGI	120
A. KONSEP DIGITAL READINESS	121
B. KESIAPAN ORGANISASI PELAYANAN KESEHATAN	122
C. KOMPETENSI DIGITAL TENAGA KESEHATAN	124
D. INFRASTRUKTUR DAN KONEKTIVITAS	125
E. INTEGRASI SIMRS DAN PLATFORM DIGITAL	127
F. MANAJEMEN PERUBAHAN ORGANISASI	129
G. RESISTENSI DAN PENERIMAAN TEKNOLOGI	130
H. PEMBIAYAAN TRANSFORMASI DIGITAL	131
I. STRATEGI PENINGKATAN KAPASITAS SDM	133
J. KEBERLANJUTAN IMPLEMENTASI	134
BAB 8. INOVASI PELAYANAN DAN PROMOSI KESEHATAN MENTAL DIGITAL	136
A. INOVASI PELAYANAN KESEHATAN MENTAL	136
B. KAMPANYE KESEHATAN MENTAL MELALUI MEDIA DIGITAL	139
C. SKRINING DINI BERBASIS TEKNOLOGI	140
D. TELEKONSELING DAN TELEPSIKIATRI	142
E. SISTEM RUJUKAN DIGITAL TERINTEGRASI	143
F. MONITORING DAN FOLLOW-UP PASIEN	144
G. PELAYANAN BERPUSAT PADA PASIEN (PATIENT-CENTERED CARE)	146
H. INKLUSIVITAS DAN PEMERATAAN AKSES DIGITAL	147
I. PENGUKURAN KUALITAS DAN KEPUASAN PENGGUNA	148
BAB 9. EVIDENCE-BASED POLICY DAN STUDI KASUS TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN MENTAL	151
A. KONSEP EVIDENCE-BASED POLICY	151
B. PERAN RISET DALAM FORMULASI REGULASI	152
C. PENDEKATAN KUANTITATIF DALAM EVALUASI KEBIJAKAN	154

D. PENDEKATAN KUALITATIF DAN PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN	155
E. INTEGRASI BUKTI MELALUI MIXED METHODS	157
F. STUDI KASUS KOTA MAKASSAR	158
G. KESENJANGAN REGULASI DAN KELEMBAGAAN	159
H. PENERIMAAN DAN KEBUTUHAN PENGGUNA	160
I. PEMBELAJARAN DARI PRAKTIK DAERAH LAIN	161
J. REPLIKASI DAN ADAPTASI KEBIJAKAN	163
 BAB 10 MODEL DAN ROADMAP TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN MENTAL	 165
A. URGENSI MODEL TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN MENTAL	165
B. MODEL PENGUATAN REGULASI TRANSFORMASI DIGITAL KESEHATAN MENTAL (MRTDKM)	167
C. PILAR REGULATORY FOUNDATION	168
D. PILAR COLLABORATIVE DIGITAL GOVERNANCE	170
E. PILAR DIGITAL AND IMPLEMENTATION READINESS	171
F. PILAR DIGITAL MENTAL HEALTH SERVICES	172
G. PILAR PATIENT-CENTERED OUTCOMES	174
H. ENABLING FACTORS DAN CONTINUOUS FEEDBACK LOOP	175
I. ROADMAP IMPLEMENTASI JANGKA PENDEK, MENENGAH, DAN PANJANG	176
J. MONITORING, EVALUASI, DAN INDIKATOR KEBERHASILAN	178
K. REPLIKASI MODEL PADA PEMERINTAH DAERAH LAINNYA	179
L. ARAH MASA DEPAN KEBIJAKAN KESEHATAN MENTAL DIGITAL	180
DAFTAR PUSTAKA	183